

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini disebut metode kualitatif karena data penelitian berupa deskriptif kualitatif, dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dan lain-lain. Data yang akan di deskripsikan dalam penelitian ini nantinya adalah data yang sesuai dengan kondisi Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas sebagai lembaga yang memberikan pelatihan kepada para pencari kerja.¹

B. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang diperkirakan dapat memahami atau memberikan informasi data atau fakta dari objek penelitian. Subjek penelitian yang telah tercermin dalam fokus penelitian ini maka akan menjadi informan penelitian yang diharapkan dan akan memberikan informasi yang digunakan, maka peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:85). Maka sampel penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah anggota STAFF divisi pemberdayaan BPVP, instruktur teknik otomotif sepeda motor, serta peserta teknik otomotif sepeda motor pelatihan. Peneliti menetapkan sampel tersebut karena pertimbangan penguasaan informasi tentang teknik otomotif sepeda motor.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, Rnd* (Bandung: Alfabeta, 2016),

C. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas yang beralamat di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang dengan objek penelitian dan apa yang akan menjadi narasumber adalah orang yang dianggap berkompeten dan memahami akan permasalahan yang penulis angkat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini yaitu cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Cara yang digunakan peneliti ialah dengan menggunakan metode kualitatif yang mempunyai arti data yang dikelola itu harus dijabarkan dengan baik kemudian jelas dan tepat. Selanjutnya dijelaskan di dalam penelitian tentang data yang didapatkan yakni dari hasil wawancara terhadap pihak yang diteliti, dokumentasi tempat penelitian, dan gabungan/triangulasi.⁴⁵

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode yaitu dengan cara wawancara dan studi *literatur review*.

1. Observasi

Metode pengumpulan data yang peneliti lakukan untuk mengamati atau menganalisis seluruh kegiatan dengan hadir langsung menyaksikannya. Peran peneliti pada metode observasi dapat sebagai partisipan dengan bergabung langsung dengan obyek penelitian dan sebagai *observer* yang hanya melakukan pengamatan suatu obyek yang diteliti saja.

Teknik observasi atau pengamatan ini peneliti lakukan dengan hadir langsung pada setiap rangkaian pelatihan. Peneliti mengamati secara langsung proses pelatihan Teknik Otomotif sepeda motor, peneliti juga mengamati bagaimana proses pengimplementasian kembali dari pelatihan tersebut. Peneliti tidak hanya menjadi *observer* (pengamat) saja, tetapi ikut menjadi partisipan dari semua rangkaian kegiatan pelatihan Teknik Otomotif sepeda motor di BPVP Padang.

2. Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulinformasi dengan menggunakan cara tanya jawab dan bertatap muka langsung dengan atau tanpa pedoman. Dalam wawancara ini peneliti mewancarai langsung Kepala BPVP Padang dan para pengelola BPVP. Adapun data-data yang ingin diketahui hasil wawancara tersebut adalah untuk mendapatkan data peserta, sumber daya instruktur yang dimiliki peran BPVP. Wawancara ini ditujukan kepada :

- a. Subkoordinasi Pemberdayaan BPVP Padang.
- b. Instruktur Teknik Otomotif sepeda motor BPVP Padang .
- c. Peserta pelatihan Teknik Otomotif sepeda motor BPVP Padang

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu bagian proses pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri. Dokumentasi diperlukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang

subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.²

Pada metode pengumpulan ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti laporan-laporan kegiatan Pelatihan Teknik Otomotif sepeda motor di BPVP Padang.

4. Studi *Literatur Review*

Dalam metode ini dalam mengumpulkan data dengan cara mencari buku yang ada kaitannya dengan penelitian, jurnal-jurnal terbaru minimal tahun 2015 ke atas, majalah, koran, artikel yang terkait, skripsi yang terkait dan laporan yang berkaitan dengan objek penelitian kemudian harus menaruh sumber dari studi pustaka yang kita cari. Studi pustaka digunakan untuk memperoleh data sekunder yang sifatnya teoritis, dan digunakan sebagai pembandingan dalam pembahasan nantinya.

E. Teknik Analisis Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif yang mana data tersebut dikelola sesuai dengan prosedur, menyusun data dengan terstruktur, memisahkan data-data yang di kelola dan disatukan dalam metode karya tulis ilmiah yang baik, mensistesisikannya, menggunakan pola apa, mencari hal-hal penting yang terkait objek penelitian dan apa yang akan dipahami, dan menarik kesimpulan apa

² Herdiansyah, Kualitas Pelayanan Publik Konsep Dimensi dan Implementasinya. 2018.

informasi apa yang didapatkan dari orang lain. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa langkah awal dari analisis data adalah mengumpulkan data yang ada, menyusun secara sistematis, kemudian mempresentasikan hasil penelitiannya kepada orang lain. Tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Membaca atau memahaminya, melihat hal-hal yang penting dalam data kemudian data tersebut dicatat atau disimpan untuk dikelola.
2. Mempelajari hal-hal yang paling penting, mencari judul-judul yang berkaitan dengan data atau objek penelitian kita.
3. Menggambarkan pola penelitian yang kita temui.
4. Memprogram data dengan menggunakan panduan karya tulis ilmiah.

Dalam melakukan pengumpulan data awalnya adalah wawancara terhadap orang atau sumber kita mendapatkan informasi yang banyak contohnya kepala pengelola lembaga tersebut sehingga beliau akan hafal objek penelitian yang akan kita teliti kembali hasil wawancara sesuai apa yang didapatkan dari hasil wawancara terhadap pihak yang diwawancarai. Agar mudah dan tidak terjadi kesalahan data saat mewawancarai sebaiknya menggunakan media rekaman. Setelah hasil wawancara dikumpulkan dan ditulis dengan baik dan terstruktur, kemudian langkah selanjutnya membaca dan memahami hasil wawancara tersebut untuk dijadikan reduksi data.

Cara mereduksi data menurut pedoman penelitian yaitu data-data hasil wawancara terhadap narasumber dipilih kata atau kalimat yang

penting, informasi-informasi yang penting dan bermanfaat dengan metode karya tulis ilmiah. Ketika ingin mereduksi data apabila terdapat hasil wawancara yang kalimatnya tidak baku maka direduksi data kata-kata penting yang tidak baku dijadikan kata yang baku yang sesuai menurut Bahasa Indonesia.